



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, serta variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu, dependen dan independen.

Kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini menjadi variabel dependen dan variabel independennya adalah kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus dan sanksi pajak, selain itu juga dijabarkan mengenai pengukuran masing-masing variabel tersebut.

Pada bab ini juga akan dijabarkan mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang merupakan bagian dari teknik *nonprobability sampling*, dan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian yang disajikan sebagai berikut.

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah kepatuhan wajib pajak. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki penghasilan sebagai pekerja lepas, dan sudah ber-NPWP di daerah Pademangan, Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dengan subjek penelitian sejumlah 102 orang responden.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian (*research design*) menurut Uma Sekaran (2017:107) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Uma Sekaran (2017:130) menjelaskan bahwa data primer adalah (*primary data*) data yang mengacu pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terkait dengan variabel keterkaitan untuk tujuan dari studi. Sedangkan data sekunder (*secondary data*) data yang mengacu pada pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada.

© Hakipta milik IBI KIG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pendekatan penelitian yang digunakan dalam metode penelitian ini ditinjau dari sudut pandangan yang berbeda menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:146)

yaitu:

1. Tingkat Rumusan Masalah

Penelitian ini dipandang sebagai studi formal (formal studies). Penelitian diawali dengan hipotesis sesuai dengan prosedur dan didukung oleh sumber data. Tujuan desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komunikasi (*communication study*). Hal ini dikarenakan peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian.

3. Kontrol Variabel oleh Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Penelitian ini menggunakan *design ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel – variabel seperti memanipulasinya.

4. Tujuan Studi

Terdapat berbagai macam studi diantaranya adalah deskriptif, kausal – eksplanatori, dan kausal – prediktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kausal – prediktif dimana peneliti berusaha untuk memprediksi pengaruh dari variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi menjaga variabel – variabel agar tetap konstan.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu digunakan dalam penelitian ini adalah studi *cross – sectional* yang merupakan penelitian yang dilakukan satu kali saja dan menyajikan gambaran suatu kejadian dalam suatu waktu dengan hasil sampel yang telah diperoleh peneliti dan akan di uji dengan SPSS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

- Di dalam suatu penelitian terdapat perbedaan cakupan topik yang dibahas di dalamnya, yaitu terdapat studi statistik dan studi kasus. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan studi statistik dimana peneliti mengumpulkan sampel – sampel dari populasi yang telah dipilih dan membuat kesimpulan dari hasil sampel yang telah didapat oleh peneliti dan hipotesisnya diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Dalam penelitian peneliti melakukan penelitian pada lingkungan yang berbeda – beda. Untuk penelitian ini, peneliti meneliti berdasarkan pada kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan – field conditions)

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam suatu penelitian ada kemungkinan berkurangnya fungsi design yang disebabkan oleh kesadaran persepsi partisipan ketika orang – orang yang ada di dalam lingkungan studi merasa bahwa adanya penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengusahakan untuk membuat partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Uma Sekaran (2017:77) Variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam penelitian ini adalah sebagai Variabel Dependen yang mendefinisikan keadaan seseorang sebagai Wajib Pajak telah patuh terhadap kewajiban perpajakan yang berlaku.



2. Variabel Independen

1) Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak adalah keadaan seseorang atau badan yang mengerti mengenai pajak yang berlaku dan menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai undang undang perpajakan yang berlaku. Peran pemerintah sangat penting untuk mensosialisasikan mengenai peraturan undang undang perpajakan yang baru maupun yang diperbarui, sehingga masyarakat dapat memberikan penilaian positif kepada pemerintah dan masyarakat bergerak untuk mematuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Menurut Rahayu (2017) Kesadaran Wajib Pajak merupakan kondisi dimana Wajib Pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Maka dari itu dibutuhkan kesadaran wajib pajak yang tinggi dalam kepatuhan wajib pajak.

2) Kualitas Pelayanan Fiskus

Pelayanan Fiskus adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh petugas pajak dalam melayani wajib pajak dalam menyelesaikan administrasinya dalam berpajak. Pelayanan yang dilakukan oleh petugas pajak salah satunya yaitu memberikam pengetahuan pajak kepada wajib pajak, bertindak dengan responsif terhadap wajib pajak serta fasilitas yang memadai agar wajib pajak terasa nyaman. Indikator yang digunakan untuk pelayanan fiskus adalah cepat tanggapnya petugas pajak, responsif, sosialisasi pemahaman pengetahuan pajak kepada wajib pajak dan memberikan fasilitas yang memadai agar wajib pajak merasa nyaman dalam menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak.

3) Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan adalah jaminan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) yang akan dituruti/ditaati/dipatuhi (Mardiasmo 2018). Indikator yang digunakan untuk sanksi pajak dalam penelitian ini adalah besarnya sanksi yang dikenakan apabila terlambat membayar pajak dan melaporkan SPT,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengenaan Sanksi pidana maupun Sanksi administrasi diberikan pada wajib pajak yang melakukan kesengajaan dalam memalsukan data maupun kesengajaan untuk tidak menyampaikan SPT dan melaporkan pajak yang terhutang.

Berikut ini adalah indikator yang digunakan peneliti untuk menjadi dasar pengukuran dari setiap variabel.

Tabel 3. 1
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Indikator
Kepatuhan Wajib Pajak	Dependen	Interval	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT 2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak <p>Sumber : Peraturan Menteri Keuangan No.192/PMK/03/2007</p>
Kesadaran Wajib Pajak	Independen	Interval	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wajib Pajak sadar terhadap fungsi pajak 2. Wajib Pajak mengerti dan paham mengenai perpajakan 3. Wajib Pajak membayar pajak dan mengetahui tujuan dari pembayaran pajak <p>Sumber : Rahayu (2017)</p>
Kualitas Pelayanan Fiskus	Independen	Interval	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emphaty (Empati) 2. Responsif (Daya Tanggap) 3. Tangible (Bukti Fisik) 4. Assurance (Jaminan) 5. Realibility (Reabilitas) <p>Sumber : Parasuraman, Zeithaml dan Berry dalam Tjiptono dan Chandra (2016)</p>
Sanksi Pajak	Independen	Interval	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sanksi admintistrasi 2% apabila terlambat membayar pajak 2. Denda Rp. 100.000 apabila telat menyampaikan SPT 3. Sanksi kurungan untuk yang wajib pajak yang tidak melaporkan SPT dengan sengaja maupun menyampaikan SPT dengan tidak benar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			4. Sanksi pidana bagi wajib pajak yang memalsukan pajak yang terutang Sumber : Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007
--	--	--	---

D. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan data tertulis yang telah disusun secara struktur kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan dasar data primer. Data Primer adalah sebuah data yang didapat langsung dari lapangan tempat peneliti melakukan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang telah disebar oleh peneliti.

E. Teknik pengambilan Sampel

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *nonprobability sampling* adalah sebuah kondisi dimana suatu populasi tidak mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. *Purposive sampling* merupakan jenis yang digunakan dari teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini.

Purposive sampling adalah teknik penelitian yang digunakan peneliti berdasarkan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017)

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti pengaruh Kesadaran wajib pajak, Kualitas pelayanan Fiskus dan Sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Pademangan, Jakarta Utara. Peneliti juga memilih 102 responden wajib pajak yang sudah memiliki NPWP dan mempunyai penghasilan sebagai pekerja lepas.

F. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian ini bersumber dari kuesioner yang diisi oleh responden wajib pajak yang ada di pademangan. Skala likert 1-5 (satu sampai lima) yang digunakan peneliti ini diharapkan responden tidak kesulitan pada saat menjawab dan juga bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sekaran & Bougie, (2017) menjelaskan bahwa skala likert merupakan skala

penjumlahan yang menekankan konsep atau variabel sehingga dapat dianalisa per poin. Dalam setiap pertanyaan terdapat jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju dengan memberikan tanda “X” pada kolom yang disediakan. Berikut merupakan kiretia nilai dari masing masing yang diberikan nilai 1 sampai 5.

Tabel 3. 2
Kriteria Nilai Pernyataan

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Skala likert juga dibentuk dengan tujuan menelaah tingkat kuatnya subjek setuju atau tidak setuju. maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali, (2016) Uji validitas adalah alat untuk mengukur kuesioner tersebut valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = n – 2, n dalam hal ini adalah jumlah sampel dan pengujian dengan *alpha* 5%. Hasil data yang valid dapat dilihat dari *Correlated item – Total Correlation* dengan hasil perhitungan r hitung lebih besar dari pada r tabel pada kolom output *Cronbach Alpha*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali, (2016), Uji Reliabilitas adalah alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu atau tidak boleh acak karena masing masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Uji reabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Menurut Imam Ghozali, (2016) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$. Pengujian reliabilitas dalam hal penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolieritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel – variabel independen. Jika variabel – variabel independen saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Imam Ghozali, 2016). Multikolonieritas juga dapat dilihat dari dapat dilihat dari perbandingan nilai antara Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), yaitu :

- Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolineritas.
- Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolineritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut Imam Ghozali (2016) yaitu pengujian yang bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer. Uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Glesjer adalah uji untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003).

Langkah pengujian untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam uji Glesjer yaitu :

1. Tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$
2. Pada tabel *coefficient* terdapat nilai Sig
3. Kriteria keputusan
 - a. Jika nilai sig. $> \alpha$, maka dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas
 - b. Jika nilai sig. $< \alpha$, maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Normalitas

Tujuan dari Uji normalitas adalah untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, yang diketahui bahwa uji t dan F diasumsikan memiliki nilai residual yang mengikuti distribusi normal (Imam Ghozali 2016). Menurut Imam Ghozali (2016) Pengujian normalitas residual berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan uji non – parametrik *Kolmogorov – Smirnov*. Langkah selanjutnya yaitu pada tabel output *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* akan terlihat nilai *Asymp Sig (2-Tailed)* lalu bandingkan dengan tingkat alpha ($\alpha=5\%$) untuk batas tingkat kesalahan (Imam Ghozali 2016)

1. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< \alpha$, maka data tidak terdistribusi normal.
2. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$, maka data terdistribusi secara normal.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Menurut Imam Ghozali (2016) uji F menguji joint hipotesis bahwa setiap variabel independen secara simultan sama dengan nol.atau:

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$



$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Uji F berfungsi sebagai tingkat untuk mengukur suatu keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien dengan setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan signifikansi 0.05.

b. Uji Statistik t

Menurut Imam Ghozali (2016). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Langkah langkah untuk melakukan uji t dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas signfikansi dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0.05$). Hasil *output* pengujian, yaitu tabel *Coefficients* terdapat Nilai Probabilitas yang dapat dilihat dikolom *sig*. Pengujian satu persatu pengaruh dari setiap variabel independen dalam pengaplikasiannya sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

2. Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan antara nilai *sig t/2* dengan $\alpha = 0.05$:

- Jika $\text{sig-t} < 0,05$, maka tolak H_0 yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{sig-t} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) tujuannya untuk mengukur seberapa jauh variabel independen menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai dari koefisien determinasi R^2 antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), R^2 semakin dekat dengan 1 maka variabel independen mampu memberikan informasi terhadap variabel dependennya, sebaliknya R^2 semakin mendekati 0 maka variabel idependennya tidak mampu memberikan informasi terhadap variabel dependennya. Secara umum R^2 untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah dikarenakan adanya variasi besar antara masing masing pengamatan, sedangkan untuk *time series* biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi (R^2) yang tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.